

Efektivitas Metode Demonstrasi dan Drill Pada Pembelajaran Kaligrafi di TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen

Sulhan Yus

Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: 241003004@student.ar-raniry.ac.id

Cut Bulan Purnama

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: 190203167@student.ar-raniry.ac.id

Nadiatul Khaira

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: 190201115@student.ar-raniry.ac.id

Faradhila

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: 190203126@student.ar-raniry.ac.id

Miftahul Jannah

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia
email: 190203145@student.ar-raniry.ac.id

Article history: Received: Juli 25 2025, Revised: Desember 12 2025;
Accepted Desember 20 2025: Published: Desember 31 2025

Abstract:

The ability to write Arabic writing or calligraphy is a must to be mastered by every Muslim. However, in reality, the science of calligraphy is only mastered by a small group of Muslims. This study aims to introduce the science of calligraphy to santri at TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation and

Author correspondence email: 241003004@student.ar-raniry.ac.id

Available online at: <https://jurnal.an-nur.org/index.php/annur/index>

Copyright (c) 2025 by Sulhan Yus, Cut Bulan Purnama, Nadiatul Khaira, Faradhila Faradhila, Miftahul Jannah



documentation. The data were then analyzed through data collection, data reduction, and presentation of conclusions. The results showed that the demonstration and drill methods were effective in teaching calligraphy to the students of TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen. This can be seen from the number of students who have mastered the writing of single hijaiyah letters in khat naskhi style, out of 39 students, 28 of them have the ability to recognize and write hijaiyah letters in the form of khat naskhi. Of course, this is a positive trend, considering the very small number of meetings. This result is proof that the demonstration and drill methods are feasible and suitable to be applied in calligraphy learning.

Keywords

Demonstration Method; Drill Method; Calligraphy; TPA Students.

Abstrak

Kemampuan menulis tulisan arab atau kaligrafi merupakan suatu keharusan untuk dikuasai oleh setiap muslim. Namun, kenyataan di lapangan, keilmuan kaligrafi hanya di kuasai oleh sebagai kecil kelompok muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan ilmu kaligrafi pada santri di TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Data kemudian di analisis melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan drill efektif dalam mengajarkan kaligrafi kepada santri TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen. Hal ini dapat dilihat dari jumlah santri yang telah mengusai penulisan huruf hijaiyah tunggal dengan gaya khat naskhi, dari jumlah 39 santri, 28 santri diantaranya telah memiliki kemampuan mengenal dan menuliskan huruf hijaiyah dalam bentuk khat naskhi. Tentunya ini merupakan tren positif, mengingat jumlah pertemuan yang sangat sedikit. Hasil ini merupakan bukti bahwa, metode demonstrasi dan drill layak dan cocok diterapkan dalam pembelajaran kaligrafi.

Kata Kunci:

Metode Demonstrasi; Metode Drill; Kaligrafi; Santri TPA.

Pendahuluan

Sebagai seorang muslim, sudah sepertutnya setiap kita memiliki kemampuan yang memadai dalam menuliskan kalimat ataupun teks-teks Arab. Karena, seperti yang kita tahu, bahwa sumber pedoman dalam Islam yang berupa Al-Qur'an dan hadits di tuliskan secara langsung dalam menggunakan Bahasa Arab. Untuk itu, sudah seharusnya setiap muslim memiliki kemampuan dalam menulis kalimat Arab yang baik dan benar (Nasaruddin et al., 2023). Untuk memiliki kemampuan tersebut, kita harus mempelajari suatu keilmuan yang disebut dengan ilmu khat atau kaligrafi.

Kaligrafi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tata cara penulisan huruf arab yang sangat autentik dan indah. Keilmuan kaligrafi telah diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya (Mukminin et al., 2022), dan terus berkembang sehingga memunculkan berbagai macam tulisan kaligrafi yang kontemporer. Pembelajaran kaligrafi masih terus dilakukan saat ini, terutama pada lembaga pendidikan Islam, seperti di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an). Dari beberapa banyak metode pembelajaran kaligrafi, diantaranya ialah metode demonstrasi dan drill.

Metode demonstrasi ialah suatu metode yang sangat sering dijumpai dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana penggunaan metode demonstrasi digunakan oleh guru dengan mempratikkan langkah-langkah atau cara dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran secara langsung (Nugraha et al., 2023), penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat mempermudah santri dalam memahami teknik penulisan kaligrafi (Endayani et al., 2020). Sedangkan metode drill ialah metode pembelajaran yang memberikan latihan atau ujicoba kepada santri terkait dengan materi pembelajaran yang telah diberikan (Zulfa, 2016). Kedua metode pembelajaran kaligrafi diatas, dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Metode domenstrasi dilakukan terlebih dahulu untuk

mengenalkan gaya dan teknik penulisan kaligrafi, dan metode drill diterapkan untuk melihat sejauh mana santri dapat menangkap apa yang telah di peragakan oleh pengajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TPA Asjadi Darussa'dah, ditemukan bahwa sudah ada beberapa santri yang sudah mengenali sedikit teknik dan gaya-gaya penulisan kaligrafi, namun sayangnya para santri tersebut belum mengenal macam-macam dan gaya tulisan kaligrafi, bahkan tidak mengetahui nama jenis kaligrafi yang mereka tuliskan. Seharusnya, para santri yang sudah memulai menulis kaligrafi, harus sudah mengetahui nama-nama dan macam-macam tulisan kaligrafi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengenalkan cara menulis dan macam-macam tulisan kaligrafi kepada santri yang memiliki bakat minat dalam menulis kaligrafi. Dengan harapan, setidaknya mereka memiliki kemampuan dalam menuliskan tulisan arab dengan taknik, gaya dan kaidah yang benar dan baik. Sehingga memudahkan mereka dalam mencatat berbagai keilmuan Islam yang bersumber dari dari Al-Qur'an dan Hadits. Disamping untuk menguatkan ideologi islam moderat bagi para santri (Mushodiq et al., 2018).

Peneliti sebelumnya sudah cukup banyak meneliti terkait pembelajaran kaligrafi pada santri di lembaga pendidikan Islam. Diantaranya, penerapan metode drill dalam penulisan khat naskhi (Zulfa, 2016), keterampilan kaligrafi dalam meningkatkan kreativitas generasi muda (Magfirah et al., 2025), pelatihan menulis kaligrafi bagi guru taman pendidikan Qur'an (Sugianto et al., 2022), kaligrafi Arab untuk meningkatkan maharah al-kitabah (Fauzi & Thohir, 2021), dan khat dalam menunjang kemahiran kitabah Bahasa Arab (Ni'mah, 2019). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena memadukan dua metode sekaligus dalam pembelajaran kaligrafi bagi para santri di TPA Asjadi Darussa'dah Bugak Mesjid.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terkait meneliti

permasalahan diatas. Dengan rumusan masalah yaitu efektivitas penerapan metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran kaligrafi bagi santri di TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen.

Metode

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode deskriptif untuk mengakomodir tujuan dari pelaksanaan penelitian ini (Abdussamad, 2021). Pelaksanaan penelitian sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat (KPM) Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, yang berlangsung selama 40 hari, dimulai dari tanggal 10 Februari sampai 22 Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di TPA Asjadi Darussa'dah Gampong Bugak Mesjid, Kemukiman Bugak, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, dengan subjek utama penelitian berjumlah 39 santri dengan latar belakang pendidikan setingkat SD/MI - SMP/MTs, dan rentang usia 9-15 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan teknik analisis data penelitian kualitatif. Penelitian ini hanya berfokus pada satu macam jenis kaligrafi, yaitu khat naskhi. Hal ini dilakukan untuk membuat para santri cukup berfokus pada jenis kaligrafi saja.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran kaligrafi dilakukan karena adanya permintaan dari pimpinan yayasan TPA Asjadi Darussa'adah. Hal ini dikarenakan banyaknya peminat kaligrafi dan juga tidak adanya tenaga pengajar di yayasan tersebut. Pembelajaran kaligrafi dilaksanakan seminggu sekali pada setiap hari kamis selama 4 minggu. Dimulai dari tanggal 16 Februari sampai dengan 02 Maret 2023.

Para santri sebelumnya sudah diberitahukan untuk membawa

alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Sehingga pada hari pertama dilaksanakannya pembelajaran. Para santri langsung diberikan materi pengenalan kaligrafi, jenis-jenis khat yang ada didalam kaligrafi, khat yang digunakan serta cara dan teknik penulisan sesuai dengan kaidah kaligrafi. Khat yang diajarkan kepada santri merupakan khat Nashki, yang akan menjadi dasar dari penulisan kaligrafi. Kemudian, para peneliti sekaligus pengajar memberikan contoh penulisan dari huruf tunggal hijaiyah sebanyak 2 huruf, yaitu *alif* dan *ba*.

Perkembangan para santri pada hari pertama sudah menunjukkan kemahiran mereka dalam menulis kaligrafi karena sebagian besar dari mereka mampu menuliskan huruf *alif* sesuai kaidah. Meskipun hanya sebagian kecil dari mereka bisa menuliskan huruf *ba*, hal tersebut tidak membuat sebagian yang lain patah semangat untuk terus berusaha agar bisa mengikuti contoh yang telah diajarkan oleh pengajar.

Pada hari selanjutnya, para santri masih mengalami kesulitan dalam penulisan huruf *ba*, dimana bentuk dari huruf tersebut sedikit lebih rumit dari *alif*, dikarenakan huruf *ba* memiliki cara penulisan huruf yang lebih detail dan teknik tertentu agar mampu membentuk huruf *ba*. Seperti potongan garis dan lebar huruf tersebut. Oleh karena itu, pengajar memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan dibawa ketika pertemuan selanjutnya.

Pada hari ketiga, para santri dihadapkan untuk menulis huruf *jim*, *ha*, *kha*, sesuai dengan lanjutan huruf hijaiyah. Pada saat huruf *jim* para santri sebagian kecil sudah mampu menulisnya namun sebagian besarnya masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan dan ketelitian yang terus dilatih dan diasah oleh para santri agar mampu menulis kaligrafi dengan baik dan benar.



Gambar 1. Penerapan metode demonstrasi dan drill secara bersamaan



Gambar 2. Penutupan pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen

Dalam proses berlangsungnya kegiatan pengenalan dasar Penulisan kaligrafi naskhi di TPA Asjadi Darussa'adah ini, pengajar juga dihadapkan dengan berbagai kendala. Beberapa kendala yang dihadapi adalah seperti para santri kesulitan ketika memegang dan mengendalikan pensil khat ketika menulis kaligrafi, kemudian para santri mengalami kesulitan berkala ketika mempelajari setiap huruf baru yang mana setiap huruf memiliki sifat dan bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan kaidah kaligrafi nashki.

Hasil dari pengenalan dasar-dasar Penulisan kaligrafi Naskhi di TPA Asjadi Darussa'dah Gampong Bugak Mesjid, dari

semua jumlah santri 39 santri, tidak ada satupun yang mengenal ataupun mengetahui dasar-dasar penulisan kaligrafi jenis Naskhi. Namun, setelah mengikuti pembelajaran pengenalan dasar-dasar penulisan kaligrafi Naskhi sebanyak 28 orang santri sudah mengetahui kiat-kiat penulisan huruf hijaiyah dengan penulisan kaligrafi jenis naskhi.

Secara garis besar, metode demonstrasi dan drill dilakukan secara bersamaan, hal ini memungkinkan untuk dilakukan karena jumlah pengajar mencapai lima orang. Penggabungan metode demonstrasi dan drill secara langsung dalam pembelajaran kaligrafi sangat berdampak dalam mempercepat santri untuk menuliskan ulang apa yang telah di demonstrasikan sebelumnya oleh pengajar. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfa, 2016) dimana penggunaan metode drill dalam pembelajaran kaligrafi mampu mengembangkan kemampuan santri dalam menulis khat naskhi yang benar dan tepat sesuai kaidah penulisan.

Namun, harus diakui penelitian ini memiliki batasan yang cukup besar, dimana keterbatas durasi pembelajaran yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan penting dilakukan dengan durasi yang lebih panjang dan kompleks untuk menuntaskan pembelajaran kaligrafi khat naskhi dalam semua huruf hijaiyah bagi generasi muda Islam di lembaga pendidikan Islam atau TPA secara khusus.

Kesimpulan

Kemampuan dalam menulis kaligrafi adalah suatu keharusan yang harus diajarkan kepada generasi muda-mudi Islam, sebagai bagian dari mewariskan keilmuan Islam agar tidak tertinggalkan dalam perkembangan zaman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran kaligrafi di TPA Asjadi Darussa'dah Bireuen menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan, ini dapat dilihat pada kemampuan santri dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah tunggal dengan model khat naskhi yang sudah sesuai dan tepat. Para santri juga sudah mengetahui langkah-langkah dalam menuliskan huruf hijaiyah tunggal yang sesuai dengan aturan dan kaidah. Secara keseluruhan, memadukan penerapan metode demonstrasi dan drill

pada pembelajaran kaligrafi sangat efektif dalam mengefisienkan kemampuan siswa dalam mengusai teknik dan gaya penulisan kaligrafi. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran khat naskhi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan pada jenis khat lainnya.

Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
<https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226.
<https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.6554>
- Magfirah, N., Zk, M., & Hasbi, M. (2025). Studi Kasus : Pelatihan Keterampilan Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Generasi Muda Islam Di Tpa Al-Mukhayyarah. *JANITA (Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Tulungagung)*, 5(1), 30–36.
- Mukminin, R. A., Wardani, D. K., & Waslah. (2022). Efektivitas Metode Hamidi Terhadap Prestasi Belajar Khat Arab Siswa Sekolah Kaligrafi Al-Qur'an (Sakal) Denanyar Jombang. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(1), 22–35.
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/2305>
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/download/2305/1209>
- Mushodiq, M. A., Suhono, S., Pratiwi, B. D., & Zuliana, E. (2018). Kristalisasi Ideologi Islam Nusantara melalui Pembelajaran dan Pengadaan Kaligrafi. *FIKRI : Jurnal Kajian Agama, Sosial dan*

Budaya, 3(1), 143. <https://doi.org/10.25217/jf.v3i1.281>

Nasaruddin, N., Ilham, I., Syarifuddin, S., Abdussahid, A., & Nurdiniawati, N. (2023). SEKOLAH BERBASIS KHAT Menata Keindahan Sekolah Dengan Seni Kaligrafi al-Quran. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i1.1224>

Ni'mah, K. (2019). Khat dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab. *Dar el-Ilmi*, 6(2), 263–284.

Nugraha, D., Amir, M., & Nurkomala, N. (2023). Pengaruh Metode Simulasi Dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *JURNAL PENA EDUKASI*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i1.1094>

Sugianto, A., Riyanto, R., Riyanto, R., Tajab, M., & Tajab, M. (2022). PELATIHAN MENULIS SENI KALIGRAFI BAGI GURU TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 3–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10020>

Zaki, M. (2025). Hermeneutika dalam Pembelajaran PAI Membaca Ulang Teks Keagamaan secara Kontekstual. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 41–57.

Zulfa, Z. Y. (2016). Penerapan Metode Drill Khat Naskhi Dalam Perkembangan Menulis Al Qur'an Di Madrasah Diniyah Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan. *AKADEMIKA*, 10(1), 87–105. <https://doi.org/10.30736/akademika.v10i1.56>